

Pekerja Bangunan Harus Update Perkembangan Industri Material

TEKNOLOGI terus berkembang. Tak terkecuali di bidang industri material bangunan. Bermuculan produk-produk material bangunan modern yang merupakan hasil riset dan inovasi para ahli. Semakin memberi alternative bagi masyarakat memilih dengan berbagai pertimbangan.

Salah satu bagian penting dari bangunan, adalah dinding. Secara konvensional, material untuk dinding menggunakan bata merah, batako dan hebel. Seiring perkembangan teknologi, bermunculan produk-produk industri sebagai alternative pengganti dinding konvensional.

Dan, produk-produk tersebut apliaksinya lebih praktis, tidak memakan waktu dan secara fungsional maupun estetika kurang lebih bisa setara dinding konvensional. Beberapa produk dinding alternatif tersebut antara lain panel dinding beton, panel kayu komposit, panel dinding berbahan campuran semen dan fiber, kaca, serta berbagai produk lain.

Material alternatif untuk dinding ini membuat pembangunan dinding jadi lebih cepat dan praktis. Karena pekerjaan dinding menjadi yang utama, pemilihan material dinding yang tepat menjadi penting agar pe-

ngembangan rumah memberikan hasil yang optimal.

Dalam menentukan pilihan material dinding, ada beberapa hal penting harus jadi eprtimbangan. Salah satunya tentang bobot material. Memilih material berbobot ringan, sangat disarankan. Apalagi untuk dinding yang sifatnya sebagai pengisi, bukan penahan struktur.

Dinding ringan tidak membutuhkan struktur yang berdimensi besar, sehingga biaya konstruksi pun lebih murah. Material ringan juga lebih aman saat terjadi gempa karena mengurangi risiko mencederai penghuni.

Penggunaan material dinding produk industri lebih disarankan, karena ukurannya lebih presisi. Ketepatan ukuran suatu material akan memudahkan proses pembangunan.

Pertama, hasil dari penggunaan material yang presisi pasti akan lebih sempurna. Di samping itu, jika semua material presisi, tidak perlu dilakukan pemilihan keping yang pas, yang akan membuang waktu.

Kesamaan ukuran juga memungkinkan bahan adukan antarmaterial menjadi lebih tipis. Ini berarti ketepatan ukuran menghemat biaya untuk adukan.

Dalam proses pemba-



KR-Daryanto Widagdo

Pekerja bangunan sedang mengerjakan pembangunan rumah.

ngunan, waktu sama dengan uang. Waktu pembangunan yang singkat akan menghemat biaya tukang. Karena itu, dinding yang pemasangannya lebih cepat dan praktis menjadi inovasi yang banyak dilakukan para produsen.

"Tukang dan pekerja bangunan harus update informasi terkini tentang produk-produk material," komentar Ateng SP, mandor bangunan asal Sragen yang banyak mengerjakan proyek rumah tinggal di Yogya.

Dia menambahkan, realita di lapangan harga material dan upah tukang dari waktu ke waktu terus mengalami perambatan naik. Jelas, itu berimbas terhadap semakin mahalnnya biaya

membangun rumah. Saat ini harga borongan permeter persegi bangunan rumah satu lantai di kisaran Rp 3,7 juta. Meliputi material dan upah tukang.

Namun di tengah semakin menjulangnya harga, sebenarnya ada celah yang memungkinkan orang membangun rumah dengan biaya yang bisa disebut murah. Celah tersebut berpotensi diterima oleh mereka yang punya pemikiran *out of the box*. Bisa menerima kraesi dan inovasi baru untuk menjawab problem

kian mahalnnya biaya membangun rumah sebagaimana selama ini teranam di benak khalayak.

"Semakin beragamnya produk material yang men-

jadi komponen dalam pembangunan rumah, memungkinkan kita berkreasi untuk melakukan penghematan, dengan semaksimal mungkin mempertahankan fungsi pokok dari sebuah rumah," tambahnnya.

Ateng mengngkap, persepsi masyarakat tentang 'pakem' bangunan sebuah rumah harus dilonggarkan, untuk bisa menerima dan menikmati biaya pembangunan yang murah tersebut. Jika persepsinya belum bisa mengikuti pemikiran dan konsep di luar 'pakem', jadinya hanya akan selalu mengikuti perkembangan harga pasar yang dari tahun ke tahun terus membubung mahal.

"Selama ini konsep yang

terbangun di benak masyarakat tentang sebuah rumah, antara lain harus ada pondasi batu kali, struktur beton bertulang dengan spesifikasi tertentu, dinding harus bata yang difinishing plester aci, atap harus seperti ini, kusen dan pintu harus seperti itu dan sebagainya. Itu konsep ideal. Namun yang harus disarari, untuk mewujudkan yang ideal butuh biaya mahal," paparnya.

Contoh yang ekstrem, dalam hal alokasi waktu kerja. Pada umumnya, saat ini dalam membangun rumah membutuhkan waktu berbulan-bulan. Otomatis berimbas terhadap biaya tukang. Menggunakan produk material bangunan modern memungkinkan kita memangkas alokasi waktu kerja. Dari hitungan bulan, memendek menjadi hitungan minggu.

Memang, ada beberapa keterbatasan bila merujuk keinginan menghemat anggaran pembangunan, bila dibanding mengadopsi konsep konvensional yang ongkosnya mahal. Namun keterbatasan tersebut, menurut Ateng tidak mengurangi fungsi pokok rumah sebagai tempat berlindung, berteduh, bercengkerama dengan keluarga, kenyamanan, estetika, prestis da fungsi lainnya.

"Keterbatasan tersebut

lebih kepada kurang terakomodirnya kesan *wow* yang maksimal. Namun ini sebenarnya tak penting, terutama bagi yang ingin menghemat anggaran. *Wow* itu miliknnya orang-orang yang siap mengeluarkan anggaran lebih," tambah Ateng ketika ditemui di lokasi proyek yang sedang dia kerjakan di kawasan Seturan Depok Sleman.

Tantangan Tukang

Ateng mengungkap, kehadiran produk material bangunan yangs emakin beragam pada satu sisi memberikan banyak pilihan dan kepraktisan. Namun pada sisi lain menjadi tantangan bagi para pekerja bangunan.

"Bukan tidak mungkin ke depan kebutuhan tukang akan semakin sedikit, karena kehadiran produk pabrik. Bagi kami ini menjadi cambuk untuk terus belajar egradaptasi dengan perkembangan zaman," tuturnya.

Pada suatu kesempatan, Menteri BUMN Erick Thohir pernah mengungkapkan, ke depan aka nada beberapa profesi yang emakin tak dibutuhkan pasar ekrrja. Salah satunya yang akan mengalami kontraksi adalah sektor pekerja bangunan. Kehadiran teknologi akan memperkecil kebutuhan pekerja bangunan.

(Dar)-d

Doa Menyembelih Hewan Kurban

SALAH satu aspek penting dalam pelaksanaan ibadah Kurban ini adalah niat. Dalam pelaksanaannya, disunnahkan orang yang menyembelih hewan kurban adalah shohibul qurban atau orang yang berkurban itu sendiri. Hal ini mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW, yang menyembelih hewan kurbannya sendiri sebagai bentuk ibadah dan penghambaan yang langsung kepada Allah.

Dikutip ari NU Online, jika shohibul qurban tidak mampu melakukannya sendiri, baik karena alasan fisik atau lainnya, maka penyembelihannya bisa diwakilkan oleh orang lain yang lebih berpengalaman atau berkemampuan dalam menyembelih hewan secara syari.

Membaca niat doa menyembelih hewan kurban dilakukan untuk berharap hewan yang kita kurbanakan bertambah keberkahannya. Adapun bacaan niat adalah, dimulai membaca Basmalah. Dilanjutkan membaca selawat *Allahumma shalli ala sayyidina muhammad, wa ala ali sayyidina muhammad*.

Dilanjutkan membaca takbir 3 kali dan tahmid 1



KR-Dok

Ilustrasi sapi hewan kurban.

kali: Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar, walillhil hamd.

Lalu membaca doa menyembelih hewan kurban: *Allahumma haadzihi minka wa ilaika, fataqabbal minnÓ y, karOm*. Artinya: "Ya Tuhanku, hewan ini adalah nikmat dari-Mu. Dan dengan ini aku bertakarub kepada-Mu. Karenanya hai Tuhan Yang Maha Pemurah, terimalah takarubku."

Kutipan doa di atas dibaca oleh shohul qurban yang menyembelih hewan kurbannya sndiri.

Sedangkan bila penyembelihannya dilakukan orang lain, maka doanya: *Bismillah wallahu akbar. Allahumma minka wa ilaika, fataqabbal min ... (sebut nama*

pemilik hewan kurban).

Artinya: "Dengan nama Allah dan Allah Maha Besar, Ya Allah, kurban ini dari-Mu dan untuk-Mu, terimalah kurban (nama pemilik hewan kurban)."

Bila hewan kurban pengadaannya berombongan 7 orang (seekor sapi), maka doanya: *Allahumma hadzihi minka wa ilaika, fataqabbal min (ucapkan nama ketujuh pemilik hewan kurban) yaa karim*.

Artinya: "Ya Tuhanku, hewan ini adalah nikmat dari-Mu. Dan dengan ini kami bertakarub (mendekatkan diri) kepada-Mu. Karenanya Wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, terimalah takarub kami."

(Dar)-d

3 Batu Akik yang Dicari Orang

BATU menjadi bagian dari alam semesta yang banyak dimanfaatkan oleh manusia. Antara lain untuk perhiasan. Bahkan beberapa jenis batuan memiliki nilai ekonomis tinggi.

Dalam konteks perbatuan,s elain faktor keindahan dan harga, ada juga yang berburu batu karena kepercayaan adanya aura astral. Meski ilmu pengetahuan sudah berkembang jauh, ternyata masih banyak orang yang lekat dengan hal-hal non-ilmiah, termasuk perihal batu-batu ini.

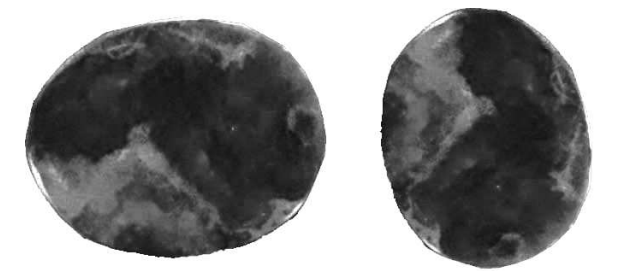
Nbanyak orang percaya, bahwa batu akik tertentu memiliki kekuatan-keuatan astral atau magis. Seperti dingkap do-do, pedagang ekalgus perajin batu akik di Prambanan.

Salahs atunya akik tapak jalak. Batu tapak jalak adalah batu yang secara alami memiliki motif garis silang. Karena motifnya menyerupai tanda tapak kaki burung jalak, batu ini disebut sebagai batu tapak jalak. Batu tapak jalak dipercaya oleh sebagian orang dapat memberi kewibawaan dan keselamatan. Batu ini diyakini beberapa orang dapat menangkal santet, teluh, dan lainnya.

Jenis batu lainnya adalah motif junjung drajat. Berbentuk garis bersiku. Dipercaya sebagian orang bahwa batu junjung drajat ini memiliki aura meningkatkan derajat kewibawaan, derajat perekonomian, dan derajat status sosial.

Selain itu, ada batu panca warna. Akik pancawarna adalah batu akik dengan corak berwarna-warni. Kepercayaan sebagian orang menyebut bahwa batu ini membuat penggunaanya memancarkan kharisma dan melindungi penggunaanya dari kejahatan.

(Dar)-d



KR-Daryanto

Batu akik panca warna yang membentuk guratan bergambar sosok perempuan dewasa.

Banyumasan

Oposisi Indonesia

JERE Mbekayu Yati Gutheng nalika kumpul karo lakine, Wiry a Pantek, lan tangga doyan njaluk, Karto Ngethether, Pemilu kuwe lomba akeh-akehan cacah coblos neng kobongan Luber. Merga lomba akeh-akehan suwara pilih, mulane antarkandidat leg-islatis lan eksekutis padha musuh-musuhan. Sing menang diarani penguasa politik, sing kalah diarani oposisi.

"Pihak sing menang nduweni kuwasa ngelola negara. Lucune, pihak sing

kalah kudune kan konsisten, kontinyu, lan totalitas dadi oposisi, ya? Indonesia beda. Sing kalah, ya padha rai gedheg melu dhaptar dadi koalisine sing menang. Lha, Prabowo musuh-musuhan karo Jokowi nalika kampanye Pilpres 2019. Bareng Prabowo kalah, koh gelem-geleme dadi Menteri Pertahanane Jokowi? Kiye sih pancen modhel dhemokrasi Indonesia, apa ya?" pitakone Mbekayu Yati maring wong lanang loro kuwe.

Wiry a Pantek semaur

sekepenake dhewek. "Toko-h-tokoh Indonesia selot ngeneh pancen akeh sing



wis ora duwe isin maning. Kayata sing tembe bae dilakoni pilpres tembe wingi.

Koalisi Perubahan, Nasdem lan PKB, wis genah kalah, eh... siki katon medhek-medhek maring bekas musuhhe, koalisi 02. Kayane kuwe anu merga ngerti, menawa melu neng kubu penguasa kuwe luwih kepenak uripe ketimbang dadi oposisi, ndean."

Wiry a Pantek nambahi ukara, "Angger dhemokrasi Indonesia tetep kaya kuwe bae mlakune, jan-jane ya percuma ana pemilu. Urutan Pancasila sing ana kaitane karo politik cacah pilih kuwe jane ya cetha,

yakuwe Pancasila nomor 4: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Pemilu model Pancasila kuwe luwih apik pancen musawarah. Ningen, koh dadi coblosan, ya?"

Karto Ngethether ora ngethether, malahan tegas. "Kayane merga wong-wong pejabat politik padha du-rung bisa nerangna mak-sude Pancasila butir 4 kan-thi pener. Mulane coblosan malah sing dienggo, mu-sawarah malah ora di-

lakoni. Wong Indonesia pancen sering wagu. Ana dongeng Kancil Nyolong Timun, kancile malah di-anggep pahlawan. Tukang nyolong koh diajeni. Mboten koruptor dirangket polisi ya tetep baen cengar-cengir kaya bintang film porno. Wong Indonesia esih akeh sing nduweni adab ora beradab. Esih akeh wong Indonesia nglakoni tabiat Nggih Enggih, Mboten Kepanggih, ya Kang Wiry a lan Mbekayu Yati?"

(Kang Edhon)-d